

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di gunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan membandingkan dan memberikan suatu kepercayaan informasi yang dapat diperoleh (Moleong, 2018). Dalam hal ini, yang diteliti adalah pelaksanaan pemberian aksesibilitas mendapatkan pekerjaan bagi penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang melukiskan dengan maksud menguraikan, menjelaskan, dan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala yang lain dalam masyarakat.

Dilihat dari sudut pandang bentuk penelitan, penelitian ini termasuk penelitian evaluatif yaitu penelitian yang dilakukan apabila seseorang ingin menilai program-program yang dijalankan (Amarudin, 2004).

3.2 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data di lapangan atau dari lokasi penelitian, dalam hal ini adalah data yang diperoleh dari

Disnaker dan Dinas Sosial DIY, serta hasil observasi yang dilakukan melalui portal berita online dan website nasional.

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah beberapa data yang tergabung dari penelitian terdahulu ataupun beberapa undang-undang dan peraturan pemerintah yang ada terkait dengan penelitian ini.

Table 3.1 Jenis Data

No	Data	Primer	Skunder	Hasil
1	11 website/potal berita nasional	✓		Berita yang valid
2	Indikator Implementasi Kebijakan Publik, Undang-Undang, dan Peraturan Daerah	✓	✓	Informasi didapatkan dari beberapa literature dan penelitian terdahulu

(Sumber: data diolah oleh penulis, 2019)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang diperlukan, tehnik untuk mengumpulkan data yang digunakan yaitu:

a) Wawancara

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara mendapatkan keterangan secara lisan dari seorang informan dengan bercakap-cakap secara langsung. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia serta

pendapat-pendapat mereka. (Sutopo, 2002), Secara umum ada dua jenis teknik wawancara, yaitu wawancara terpimpin (terstruktur) dan wawancara dengan teknik bebas (tidak terstruktur) yang disebut wawancara mendalam (*in-depth interviewing*). (Ashofa, 1996). Dalam wawancara ini dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan pihak-pihak yang dapat mendukung diperolehnya data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti guna memperoleh data baik lisan maupun tulisan atas sejumlah data yang diperlukan.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran, dengan menggabungkan metode terpimpin (terstruktur) dengan metode bebas (tidak terstruktur) dengan cara, penulis membuat pedoman wawancara dengan pengembangan secara bebas sebanyak mungkin sesuai kebutuhan data yang ingin diperoleh.

Metode wawancara ini dilakukan dalam rangka memperoleh data primer serta pendapat-pendapat dari para pihak yang berhubungan dengan proses pelaksanaan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam hal ini, penulis mewawancarai seorang informan dari Dinas Ketenagakerjaan DIY, Dinas Sosial DIY, LSM dan informan dari penyandang disabilitas yang memiliki pengalaman yang berhubungan dengan pelaksanaan pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas netra di DIY.

b) Dokumentasi

Yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, maupun berita di website nasional yang ada relevansi kuat dengan masalah yang diteliti.

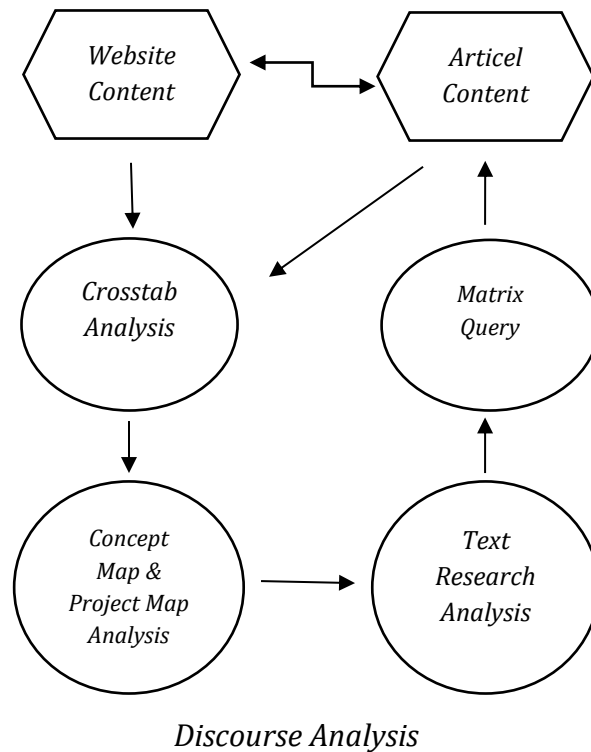
3.4 Teknik Analisa Data

Adapun analisis yang digunakan dari tulisan ini yaitu analisis deskriptif. Olah data dilakukan dengan menggunakan software Nvivo 12 plus. Sumber data penelitian ini meliputi: Website yang relevan dalam memberikan berita berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa informan terkait dengan implementasi Peraturan Daerah terkait implementasi aksesibilitas mendapatkan pekerjaan bagi penyandang disabilitas.

Analisis Nvivo 12 plus pada penelitian ini menggunakan *fitur crosstab analysis, concept map analysis, dan text research analysis* (Brandão, 2015). *Crosstab analysis* digunakan untuk proses pembuatan tabel kontingensi dari distribusi frekuensi multivariat variabel, disajikan dalam format matriks. Sedangkan *Concept Map* untuk memetakan pemikiran dalam suatu konsep dan proposisi-proposisi berdasarkan variabel. Sedangkan penggunaan *Text Research Analysis* untuk mencari makna, kata-kata, dan konteks yang berkaitan dengan masalah penelitian dalam implementasi peraturan daerah terkait aksesibilitas kerja bagi penyandang disabilitas (Brandão, 2015).

Gambar 3.1

Analysis with Nvivo 12 plus



Discourse Analysis

(Sumber : Diolah penulis menggunakan Nvivo 12, 2019)

Analisis data dilakukan tiga tahap, pertama yaitu *Ncapture website*, dan *article*; tahap kedua adalah analisis data dengan software *Nvivo 12 Plus* membaca text dan konten yang memiliki kesamaan data-data yang lain, menemukan item yang saling berkaitan, mencari makna, kata-kata, dan konteks yang saling berkaitan antara website dan artikel; tahap ketiga adalah *discourse analysis* yaitu analisis dan pemeknaan content website, dan *article* yang relevan dengan implementasi peraturan daerah terkait penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta.